ABSTRAK

Nurul Hidayatillah, 2016, Relevansi Pemikiran Raden Ajeng Kartini dan Rahma El Yunusiah tentang Pendidikan Islam Bagi Perempuan Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia.

Pendidikan merupakan proses yang terus menerus tidak berhenti. Pendidikan Islam bagi perempuan sangatlah penting, karena perempuan yang akan mendidik generasi penerus bangsa dan pendidikan merupakan hak asasi manusia. Perempuan dalam Islam memiliki posisi dan martabat yang tinggi. Namun melihat kasus kekerasan seksual terhadap perempuan yang marak terjadi akhir-akhir ini sangatlah miris dan memprihatinkan.

Raden Ajeng Kartini dan Rahma El Yunusiah adalah pejuang perempuan dua generasi yang telah banyak menginspirasi dan berperan dalam memperjuangkan pendidikan Islam bagi prempuan. Maka dari itu penulis ingin mengkaji pemikiran beliau dilihat dari sudut pandang pendidikan Islam bagi perempuan. Dengan rumusan masalah: bagaimana pemikiran Raden Ajeng Kartini dan Rahma El Yunusiah tentang pendidikan Islam bagi perempuan di Indonesia? bagaimana relevansi pemikiran Raden Ajeng Kartini dan Rahma El Yunusiah tentang pendidikan Islam bagi perempuan dengan pendidikan Islam saat ini? tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan relevansi pemikiran Raden Ajeng Kartini dan Rahma El Yunusiah tentang pendidikan Islam bagi perempuan dengan pendidikan Islam di Indonesia.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan *Library research*, dengan metode *Content Analysis.* Sumber data: Kartini Nyantri, Emansipasi, Ulama Perempuan Indonesia, Pendidikan Perempuan dan buku pendidikan Islam bagi perempuan. Teknik pengumpulan data: dokumentasi. Validitas data: triangulasi sumber.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam bagi perempuan menurut Kartini dan Rahma adalah pendidikan aqidah dan pendidikan akhlak. Pemikiran beliau berdua juga memiliki relevansi dengan pendidikan Islam saat ini, diantaranya insan kamil sebagai tujuan pendidikannya, asas kesetaraan sebagai konsep dasarnya dan pendidikan yang berkeadilan tanpa diskriminasi yang memiliki relevansi dengan sistem pendidikan nasional saat ini. Mereka memiliki perbedaan pada latar belakang keluarga, daerah asal dan nunsa pendidikan, namun mereka memiliki cita-cita yang sama yakni pendidikan yang layak bagi perempuan. Hal ini menjelaskan bahwa pemikiran beliau tentang pendidikan Islam bagi perempuan tidaklah habis tergerus oleh zaman dan masih kita terapkan hingga saat ini.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id